

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dengan menggunakan bahan atau sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran bagi manusia sangat begitu penting karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir seseorang. Selain meningkatkan kemampuan pada seseorang, pembelajaran juga dapat membuat seseorang menjadi lebih berkembang.

Keterampilan berbahasa atau (*language arts, language skill*) menurut Tarigan (2008: 1) dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak/mendengarkan (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut membaca merupakan hal yang dianggap sulit bagi siswa.

Nurhadi (2008: 14) mengatakan, bahwa membaca adalah proses yang kompleks dan rumit, sebab faktor internal dan faktor eksternal saling bertautan dan berhubungan, bentuk semacam kordinasi yang rumit untuk menunjang pemahaman terhadap bacaan. Hal senada diungkapkan oleh Tampubolon (1999: 5) membaca adalah suatu kegiatan fisik atau mental, karena melalui membaca informasi dan pengetahuan yang berguna bagi kehidupan dapat diperoleh. Ada saatnya pada tahap membaca tertentu kemampuan intelektual

dibutuhkan, dan pada saat yang lain dibutuhkan faktor pengetahuan, pengalaman, dan persepsi untuk menelaah, menyintesis, menilai, atau membantu berimajinasi.

Proses pemerolehan pesan yang menjadi salah satu pembelajaran untuk merangsang kegiatan pembelajaran agar siswa dapat berperan aktif dalam mengerjakan tugas, yang terdapat di dalam kurikulum di antaranya mengenai menganalisis perwatakan dalam teks biografi. Teks biografi diharapkan dapat melatih kreatifitas dan ketrampilan siswa dalam menganalisis perwatakan.

Menurut Toyidin (2012:292) mengatakan, bahwa biografi adalah riwayat hidup seseorang atau tokoh yang ditulis oleh orang lain. Pembaca membaca biografi orang lain biasanya ingin tahu ideologinya, kehidupannya, perjuangannya, dan lain-lain. Hal-hal tersebut yang dianggap baik tentu diteladani dan dijadikan tolak ukur dirinya. Dapat disimpulkan bahwa biografi merupakan teks yang menjelaskan mengenai riwayat hidup seseorang secara sederhana.

Dalam pembicaraan fiksi, watak pelaku sering disebut dengan istilah penokohan yang terdapat pada karya sastra berjenis teks biografi. Menurut Hidayati (2009: 34) penokohan adalah cara seorang penulis menggambarkan tokoh-tokohnya. Senada dengan pendapat Hidayati, Kosasih (2014: 36) menyatakan, bahwa penokohan merupakan cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita.

Suryosubroto (2009: 140) mengatakan, bahwa para pendidik (guru) selalu berusaha memilih metode pengajaran yang setepat-tepatnya, yang yang di pandang lebih efektif dari pada metode-metode lainnya sehingga kecakapan dan pengetahuan yang diberikan oleh guru itu benar-benar menjadi milik siswa. Dapat penulis simpulkan agar menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan

menyenangkan, guru harus dapat menggunakan metode yang bervariasi dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Guru harus mampu memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, maka dari itu penelitian ini penulis menggunakan metode penemuan (*Discovery Method*).

Dalam pembelajaran menganalisis perwatakan dalam teks biografi metode yang digunakan saat pembelajaran ialah metode penemuan menurut Hermawan (Suryosubroto, 2002:100) mengatakan,

bahwa sebagai suatu prosedur mengajar yang mementingkan pengajaran perseorangan, manipulasi obyek dan nilai-nilai, sebelum sampai kepada generasi. Metode *Discovery* merupakan komponen dari praktik pendidikan yang meliputi metode pengajaran yang memajukan cara belajar aktif, berorientasi pada proses, mengarahkan sendiri, mencari sendiri dan reflektif.

Permasalahan tersebut yang menjadi kendala dalam meningkatkan keterampilan menganalisis perwatakan sebagai proses pembelajaran dalam menganalisis perwatakan dalam teks biografi dengan menggunakan metode penemuan (*Discovery Method*) bertujuan dalam rangka mengembangkan proses mental peserta didik dalam memecahkan masalah. Dengan demikian, sesuai dengan masalah yang terjadi peneliti tertarik mengambil judul: “Pembelajaran Menganalisis Perwatakan dalam Teks Biografi dengan Menggunakan Metode Penemuan (*Discovery Method*) Pada Siswa SMP Pasundan 1 Kota Bandung Kelas VIII Tahun Pelajaran 2015/2016.”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Pada pembahasan sebelumnya, penulis telah menjabarkan tentang latar belakang masalah. Berdasarkan hal tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam pembelajaran menganalisis perwatakan dalam teks biografi dengan menggunakan metode penemuan (*Discovery Method*), yaitu sebagai berikut.

- a. Keterampilan membaca merupakan keterampilan yang kompleks, dan rumit untuk dikuasai oleh peserta didik.
- b. Peserta didik biasanya kesulitan dalam menentukan langkah-langkah dalam menganalisis perwatakan.
- c. Pemilihan metode pembelajaran yang efektif dapat memudahkan pemahaman siswa.

## 1.3 Batasan dan Rumusan Masalah

### 1.3.1 Batasan Masalah

Setiap penelitian yang akan dilakukan harus dibatasi masalahnya, agar permasalahan yang akan diteliti lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan semula. Untuk itu penulis akan membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada masalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menganalisis perwatakan dalam teks biografi dengan menggunakan metode penemuan (*Discovery Method*) pada siswa SMP Pasundan 1 Kota Bandung kelas VIII.
- b. Kemampuan siswa dalam menganalisis perwatakan dalam teks biografi dengan menggunakan metode (*Discovery Method*).

- c. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode penemuan (*Discovery Method*).

### 1.3.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penelitian mencoba merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Mampukah penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran menganalisis perwatakan dalam teks biografi dengan menggunakan metode penemuan (*Discovery Method*) pada siswa kelas VIII SMP Pasundan 1 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016”?
- b. Mampukah Siswa kelas VIII SMP Pasundan 1 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016 mengikuti pembelajaran menganalisis perwatakan?
- c. Efektifkah metode penemuan (*Discovery Method*) digunakan dalam pembelajaran menganalisis perwatakan dalam teks biografi pada siswa kelas VIII SMP Pasundan 1 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah memecahkan permasalahan yang tergambar dalam latar belakang masalah dan rumusan masalah. Adapun tujuan yang hendak dicapai sebagai berikut:

- a. untuk mengetahui kemampuan penulis dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menganalisis perwatakan dalam teks biografi dengan menggunakan metode penemuan (*Discovery Method*) pada siswa kelas VIII SMP Pasundan 1 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016”;
- b. untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VIII SMP Pasundan 1 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016;

- c. untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode penemuan (*Discovery Method*) dalam melaksanakan pembelajaran menganalisis perwatakan dalam teks biografi pada siswa kelas VIII SMP Pasundan 1 Kota Bandung 2015/2016.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang meneliti lakukan ini mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi peneliti, maupun bagi para pembaca atau pihak-pihak lain yang berkepentingan.

- a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kompetensi dan kreativitas penulis dalam mengajarkan cara menganalisis perwatakan dengan menggunakan metode penemuan (*Discovery Method*).

- b. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman, pengetahuan, dan solusi untuk melatih peserta didik melalui proses mental dalam memecahkan masalah pada pembelajaran yang akan di sampaikan oleh guru, menggali dan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, khususnya menganalisis perwatakan dalam teks biografi.

- c. Bagi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu alternatif dalam memilih metode pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai model alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran menganalisis perwatakan dalam teks biografi.

- d. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan materi dan bahan ajar.

## 1.6 Kerangka Pemikiran

Sugiyono (2013:91) mengatakan bahwa kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Kerangka pikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Ada pun menurut Romi Satria W (<http://romasatriawahono.net/2012/08/07kiat-menyusun-kerangkapemikiran-penelitian/>) tanggal 27 Maret 2016 pukul 19.00 WIB. Mengatakan,

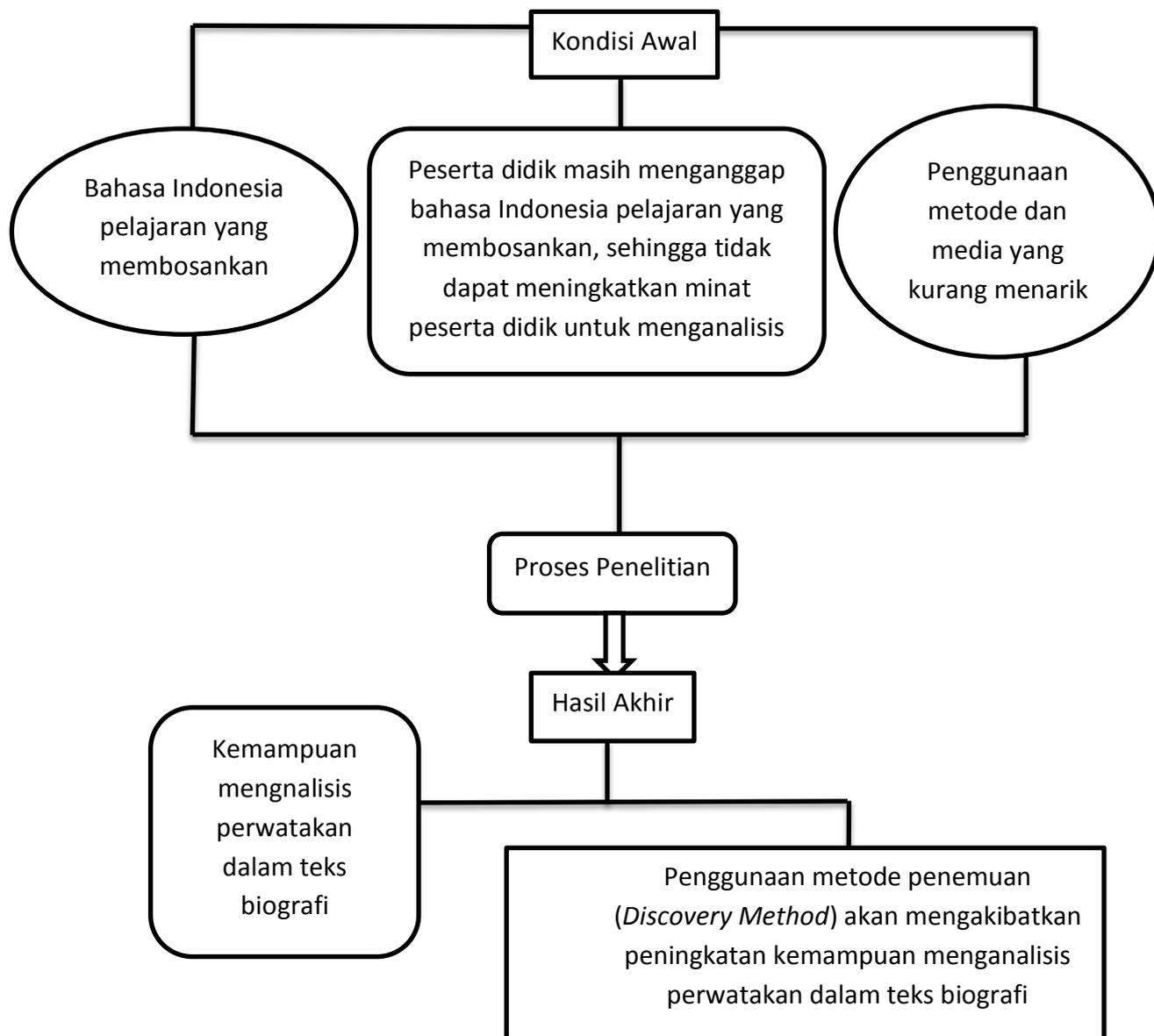
bahwa kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka pemikiran dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian (*research question*), dan merepresentasikan suatu himpunan dari beberapa konsep serta hubungan diantara konsep-konsep tersebut. Dapat disimpulkan bahwa kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannyasebuah penelitian.

Permasalahan yang peneliti hadapi yaitu banyak kalangan siswa beranggapan bahwa aktivitas membaca dikesankan sebagai orang lugu, penggugup dan kurang bisa bergaul. Guru yang masih menggunakan metode dan teknik pembelajaran yang belum ditingkatkan, akan sangat berpengaruh dengan prestasi belajar siswa. Oleh sebab itu, yang menjadi salah satu penyebab siswa tidak memiliki motivasi untuk meningkatkan aktivitas membacanya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti akan mencoba dengan menggunakan metode pembelajaran (*Discovery Method*). Metode ini, guru dapat membimbing siswa di mana siswa didorong untuk berpikir sendiri, menganalisis sendiri sehingga dapat menemukan prinsip umum berdasarkan bahan atau data

yang telah disediakan guru, dengan metode penemuan (*Discovery Method*), siswa diharapkan mampu menganalisis perwatakan yang ada di dalam teks biografi.

Bagan 1.6



Kerangka pikiran yang telah penulis rancang memiliki fungsi yang sangat penting dalam penelitian yang akan dilakukan. Kerangka pemikiran tersebut berfungsi sebagai titik tolak dan pagar pembatas bagi penulis untuk melaksanakan penelitian agar tidak melenceng dari yang sudah direncanakan. Dengan diadakan penelitian ini, diharapkan terciptanya suasana pembelajaran aktif dalam memecahkan masalah pada peserta didik melalui proses mental peserta didik, sehingga peserta didik tidak akan lagi menganggap bahwa bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang membosankan.

## **1.7 Asumsi dan Hipotesis**

### **1.7.1 Asumsi**

Arikunto (2014:104) mengatakan, bahwa asumsi atau anggapan dasar merupakan gagasan tentang letak persoalan atau masalah dalam hubungan yang lebih luas. Dalam hal ini, peneliti harus dapat memberikan sederetan asumsi yang kuat tentang kedudukan permasalahan.

Penulis menyimpulkan asumsi merupakan anggapan dasar yang dirumuskan sementara oleh peneliti. Penelitian yang penulis lakukan didasari oleh asumsi sebagai berikut.

- a. Penulis telah lulus perkuliahan MPK (Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian) di antaranya: Pendidikan Pancasila, Pendidikan Agama Islam, Pengetahuan Lingkungan Sosial Budaya Teknologi, *Intermediate English For Education*, MPB (Mata Kuliah Perilaku Berkarya) di antaranya: Pengantar Pendidikan, profesi Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran, serta Psikologi Pendidikan; MKK (Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan) di antaranya: Teori Sastra Indonesia, Teori dan Praktik Komunikasi Lisan; MKB (Mata

Kuliah Keahlian Berkarya) di antaranya: Analisis Kesulitan Membaca, SBM Bahasa dan Sastra Indonesia, Penelitian Pendidikan; MBB (Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat) di antaranya: KPB, PPL 1 dan PPL 2.

- b. Pembelajaran menganalisis perwatakan dalam teks biografi terdapat dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan dalam pelajaran bahasa dan sastra Indonesia, (Tim Depdiknas:2013).
- c. Metode penemuan (*Discovery Method*) sebagai suatu prosedur mengajar yang mementingkan pengajaran perseorangan, manipulasi obyek dan nilai-nilai, sebelum sampai kepada generasi. Metode penemuan (*Discovery Method*) merupakan komponen dari pendidikan yang meliputi metode pengajaran yang memajukan cara belajar aktif, berorientasi pada proses, mengarahkan sendiri, mencari sendiri dan reflektif (Hermawan (Suryosubroto, 2002:192).

### **1.7.2 Hipotesis**

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara suatu permasalahan, sampai terbukti data yang terkumpul. Dalam hal ini, penulis merumuskan suatu hipotesis sebagai berikut.

- a. Penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan menilai Pembelajaran Menganalisis Perwatakan dalam Teks Biografi dengan Menggunakan Metode Penemuan (*Discovery Method*) pada Siswa Kelas VIII SMP Pasundan 1 Kota Bandung.
- b. Siswa Kelas VIII SMP Pasundan 1 Kota Bandung mampu menganalisis perwatakan dengan membaca teks yang telah diberikan.

- c. Metode penemuan (*Discovery Method*) lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menganalisis perwatakan pada siswa kelas VIII SMP Pasundan 1 Kota Bandung dibandingkan teknik yang lainnya.

### **1.8 Definisi Operasional**

Secara operasional istilah-istilah yang terdapat di dalam judul penelitian dapat didefinisikan agar tidak salah dalam penafsiran sebagai berikut.

- a. Pembelajaran adalah suatu proses atau cara siswa untuk memahami, memperoleh dari kegiatan ajar tersebut.
- b. Analisis adalah kejadian yang dilaksanakan terhadap sebuah bahasa guna meneliti struktur bahasa dengan secara mendalam.
- c. Watak pelaku atau penokohan adalah pelaku yang melaksanakan atau yang bertugas dalam cerita atau peristiwa sehingga peristiwa itu menjalin suatu cerita.
- d. Biografi merupakan sebuah tulisan yang membahas tentang kehidupan seseorang. Secara sederhana, biografi dapat diartikan sebagai kisah riwayat hidup seseorang.
- e. Metode penemuan (*Discovery Method*) adalah metode yang mengajarkan siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran di sekolah dengan menggunakan teknik penemuan dan merupakan proses mental dalam menjelaskan, mengamati, membuat dugaan, dan membuat kesimpulan. Siswa dituntut untuk menyesuaikan suatu konsep secara individu atau perseorangan, guru hanya membimbing dan memberikan arahan.

Berdasarkan definisi operasional , penulis menarik kesimpulan tentang penerapan metode penemuan (*Discovery Method*) dalam pembelajaran

menganalisis perwatakan dalam teks biografi yaitu perbuatan untuk melatih peserta didik dengan memecahkan masalah melalui proses mental peserta didik agar suasana pembelajaran lebih aktif dalam memperoleh suatu perubahan untuk mengetahui watak yang sebenarnya mengenai watak tokoh yang ada.

### **1.9 Struktur Organisasi Skripsi**

Gambaran lebih jelas tentang isi keseluruhan skripsi dalam struktur organisasi skripsi tersebut dengan pembahasannya sebagai berikut.

#### **a. Bab I Pendahuluan**

Bab 1 ini merupakan bagian awal dari skripsi yang menjelaskan latar belakang- masalah yang berkaitan dengan fakta di lapangan, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, asumsi dan hipotesis, serta definisi operasional dan struktur organisasi skripsi.

#### **b. Bab II Kajian Teori**

Bab II ini berisi tentang kajian teori-teori yang terdiri dari pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama mencakup hakikat, tujuan, ruang lingkup, serta standar kompetensi dan kompetensi dasar, teknik pembelajaran membaca mencakup tentang konsep (*Discovery Method*) dan penelitian yang relevan.

#### **c. Bab III Metode Penelitian (Kuantitatif)**

Bab III berisi tentang deskripsi metode penelitian kuantitatif mengenai metode penelitian, desain penelitian, partisipan serta populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan rancangan analisis data.

#### **d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab IV pemaparan tentang hasil penelitian yang telah dicapai, serta analisis temuan dan pembahasannya.

e. Bab V Simpulan dan Saran

Bab V ini membahas dan menyajikan simpulan terhadap hasil penelitiannya dan saran penulis terhadap hasil analisis penemuannya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran menganalisis perwatakan dalam teks biografi dengan menggunakan metode penemuan (*Discovery Method*) adalah pengajaran siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran di sekolah dengan menggunakan teknik penemuan dan merupakan proses mental menjelaskan, mengamati dan membuat simpulan. Siswa dituntut untuk menyesuaikan suatu konsep secara individu atau perseorangan, guru hanya membimbing dan memberikan arahan.